EFEKTIVITAS PENDEKATAN *INQUIRY BASED LEARNING* BERBANTUAN MEDIA *LAPBOOK* PADA MATA PELAJARAN IPAS SISWA KELAS IV SDN 22/12 SALEBBO

S K R I P S I

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa

Oleh :

KHAIRIYAH SYAHRIR
921862060008

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
STKIP ANDI MATAPPA
2025

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Nw1ALR9PCVZXAnetBGdytg

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : EFEKTIVITAS PENDEKATAN *INQUIRY BASED LEARNING* BERBANTUAN MEDIA *LAPBOOK* PADA MATA PELAJARAN IPAS SISWA SD KELAS IV SDN 22/12 SALEBBO

Atas Nama Saudara :

Nama : Khairiyah Syahrir
NIM : 921862060008
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Setelah diperiksa/diteliti ulang, telah memenuhi syarat untuk dipertahankan dalam ujian skripsi.

Pangkajene, 15 Mei 2025

Disetujui Oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
A. Zam Immawan Alam, S.H., M.H	**Muh. Rahmat, S.Pd., M.Pd**

Diketahui Oleh:

Ketua STKIP Andi Matappa	Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
A. Zam Immawan Alam, S.H., M.H	**Firdha Razak, S.Pd., M.Pd**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Nw1ALR9PCVZXAnetBGdytg

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Diterima oleh panitia Ujian Skripsi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa, sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Disahkan Oleh:

Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu

Pendidikan Andi Matappa

A. ZAM IMMAWAN ALAM, S.H., M.H

Dengan susunan panitia ujian sebagai berikut:

Ketua	: A. Zam Immawan Alam, S.H., M.H	(……)
Sekretaris	: Muh. Rahmat, S.Pd., M.Pd	(……)
Penguji	: 1. Amrullah Mahmud, S.Pd., M.Pd	(……)
	2. Rahmat Kamaruddin, S.Pd., M.Pd	(……)
Pembimbing	: 1. A. Zam Immawan Alam, S.H., M.H	(……)
	2. Muh. Rahmat, S.Pd., M.Pd	(……)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Nw1ALR9PCVZXAnetBGdytg

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Khairiyah Syahrir
NPM	: 921862060008
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi	: EFEKTIVITAS PENDEKATAN *INQUIRY BASED LEARNING* BERBANTUAN MEDIA *LAPBOOK* PADA MATA PELAJARAN IPAS SISWA KELAS IV SDN 22/12 SALEBBO

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan karya saya sendiri dan segala sesuatunya dikemudian hari adalah tanggung jawab saya sendiri. Apabila dikemudian hari ternyata isi skripsi ini, baik sebahagian maupun seluruhnya hasil tiruan atau duplikat, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Pangkajene, 30 Juli 2025

Yang Membuat Pernyataan



KHAIRIYAH SYAHRIR

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Nw1ALR9PCVZXAnetBGdytg

MOTTO

“Pada akhirnya ini semua hanyalah permulaan”

(Nadin Amizah)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap syukur atas rahmat Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan sebagai tanda bukti kepada orang tua, saudara, serta teman-teman yang selalu memberi *support* untuk menyelesaikan skripsi ini.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Nw1ALR9PCVZXAnetBGdytg

ABSTRAK

Khairiyah Syahrir, 2025. Efektivitas Pendekatan *Inquiry Based Learning* Berbantuan Media *Lapbook* Pada Mata Pelajaran IPAS Siswa Kelas IV SDN 22/12 Salebbo. Skripsi dibimbing oleh A. Zam Immawan Alam, S.H., M.H dan Muh. Rahmat, S.Pd., M.Pd, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Penelitian ini menelaah Efektivitas Pendekatan *Inquiry Based Learning* Berbantuan Media *Lapbook* Pada Mata Pelajaran IPAS Siswa Kelas IV SDN 22/12 Salebbo. Masalah utama penelitian ini adalah: (1) Seberapa efektif pendekatan *Inquiry Based Learning* berbantuan media *lapbook* pada mata pelajaran IPAS siswa kelas IV SDN 22/12 Salebbo dan (2) Bagaimana gambaran hasil belajar setelah menggunakan pendekatan *Inquiry Based Learning* berbantuan media *lapbook* pada mata pelajaran IPAS siswa kelas IV SDN 22/12 Salebbo. Tujuan penelitian ini yaitu: (1) Untuk mengetahui efektivitas pendekatan *Inquiry Based Learning* berbantuan media *lapbook* pada mata pelajaran IPAS Siswa Kelas IV SDN 22/12 Salebbo dan (2) Untuk mengetahui gambaran hasil belajar setelah menggunakan pendekatan *Inquiry Based Learning* berbantuan media *lapbook* pada mata pelajaran IPAS siswa kelas IV SDN 22/12 Salebbo.

Penelitian ini menggunakan pendekatan eksperimen terhadap 26 subjek penelitian yang merupakan siswa kelas IV di SDN 22/12 Salebbo. Pengumpulan data dengan menggunakan instrumen tes, observasi dan angket. Analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis statistik inferensial yaitu uji normalitas, uji *n-gain* dan uji hipotesis (uji t).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pendekatan *Inquiry Based Learning* berbantuan media *lapbook* efektif dalam mata Pelajaran IPAS. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis deskriptif dengan nilai rata-rata siswa meningkat dari 54,00 (*pretest*) menjadi 76,77 (*posttest*), hasil analisis inferensial diperoleh bahwa nilai *sig* (*2-sided*) sebesar < 0,001 dan uji *n-gain* menunjukkan peningkatan dalam kategori sedang dengan rata-rata 0,4991 (2) Gambaran hasil belajar siswa menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran. Keaktifan siswa meningkat dari 65,75% menjadi 80,75%, dan respon siswa terhadap pembelajaran positif dengan 76,9% kategori positif dan 23,1% sangat positif.

Kata Kunci: *Inquiry Based Learning*, *Lapbook*, dan IPAS

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Nw1ALR9PCVZXAnetBGdytg

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah Subhanahu Wata'ala yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga proposal penelitian ini dapat diselesaikan sebagai persyaratan untuk menyelesaikan studi pada jurusan Ilmu Pendidikan STKIP Andi Matappa Pangkep.

Sholawat serta salam senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad Shalallahu Alaihi Wasallam beserta keluarganya sebagai perantara untuk kebenaran. Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai hambatan dan kesulitan yang pada dasarnya memberikan hikmah tersendiri bagi penulis, walau hanya berbekal kemampuan yang serba terbatas, namun tidak melemahkan semangat dijiwa untuk berusaha menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa semasa kuliah sampai selesainya skripsi ini berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu sepantasnya pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih setinggi-tingginya kepada:

1. Hj. Zaorah Zapan, S.Pd selaku Ketua Yayasan STKIP Andi Matappa.
2. A. Zam Immawan Alam, S.H., M.H selaku Ketua STKIP Andi Matappa.
3. Firdha Razak, S.Pd., M.Pd selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) yang telah membantu dalam proses perkuliahan.
4. A. Zam Immawan Alam, S.H., M.H dan Muh. Rahmat, S.Pd., M.Pd masing-masing sebagai pembimbing pertama dan pembimbing kedua yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memotivasi penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Nw1ALR9PCVZXAnetBGdytg

5. Segenap staf Tata Usaha dan Dosen STKIP Andi Matappa, khususnya Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) yang telah mendidik dan mengajarkan ilmunya.
6. Teristimewa diucapkan terima kasih dan penghormatan kepada Ayahanda dan Ibunda yang tercinta atas segala doa dan dukungan yang tidak pernah putus. Memberikan cinta, kasih sayang, doa dan pengorbanan yang mengiringi setiap langkah untuk menyelesaikan pendidikan ini.
7. Para sahabat dan teman terdekat yang ikut membantu dalam memberikan semangat, masukan berupa saran dan selalu menemani baik selama perkuliahan maupun selama penyusunan skripsi ini.

Semoga budi baik dan bantuan berbagai pihak dapat bernilai ibadah dan memperoleh imbalan yang berlipat ganda di sisi Allah Subhanahu Wata'ala. Dalam kedudukannya sebagai manusia yang tidak lepas dari kehilafan, penulis menyadari skripsi ini masih perlu disempurnakan. Karenanya, dengan tangan terbuka penulis mengharapkan masukan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan. Aamiin.

Pangkajene, 30 Juli 2025



KHAIRIYAH SYAHRIR

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Nw1ALR9PCVZXAnetBGdytg

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	**i**
LEMBAR PENGESAHAN	**ii**
PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	**iii**
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	**iv**
MOTTO	**v**
ABSTRAK	**vi**
ABSTRACT	**vii**
KATA PENGANTAR	**viii**
DAFTAR ISI	**x**
DAFTAR TABEL	**xii**
DAFTAR GAMBAR	**xiii**
DAFTAR LAMPIRAN	**xiv**
BAB I PENDAHULUAN	**1**
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	**10**
A. Kajian Pustaka	10
B. Penelitian Relevan	22
C. Kerangka Pikir	25

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Nw1ALR9PCVZXAnetBGdytg

D. Hipotesis 28

BAB III METODE PENELITIAN 29

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 29

B. Variabel dan Desain Penelitian 29

C. Definisi Operasional Variabel 31

D. Lokasi dan Waktu Penelitian 32

E. Populasi dan Sampel 32

F. Instrumen Penelitian 33

G. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data 34

H. Teknik Analisis Data 36

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 40

A. Hasil Penelitian 40

B. Pembahasan 48

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 52

A. Kesimpulan 52

B. Saran 53

DAFTAR PUSTAKA 54

LAMPIRAN-LAMPIRAN 56

RIWAYAT HIDUP 116

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Nw1ALR9PCVZXAnetBGdytg

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
3.1	Desain Penelitian One *Group Pretest-Posttest*	31
3.2	Populasi siswa kelas IV SDN 22/12 Salebbo	33
3.3	Pedoman Kriteria Untuk Keaktifan Siswa	35
3.4	Pedoman Penskoran Angket	36
3.5	Pedoman Skor Total Angket	36
3.6	Kategorisasi Capaian Hasil Belajar	37
3.7	Interpretasi Skor Rata Rata *N-Gain*	38
4.1	Statistik Skor *Pretest*	40
4.2	Kategori Hasil *Pretest*	41
4.3	Statistik Skor *Postest*	42
4.4	Kategori Hasil *Postest*	43
4.5	Data Hasil Observasi Keaktifan Siswa	44
4.6	Hasil Angket Respon Siswa	45
4.7	Uji Normalitas	46
4.8	Uji *N-Gain*	47
4.9	Uji T (*Paired Sample T-Test*)	47

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Nw1ALR9PCVZXAnetBGdytg

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
2.1	Media *Lapbook*	20
2.2	Kerangka Pikir	27
4.1	Diagram Batang Hasil *Pretest*	42
4.2	Diagram Batang Hasil *Postest*	44

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Nw1ALR9PCVZXAnetBGdytg

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	Modul Ajar	57
2.	LKPD	65
3.	Materi Pembelajaran	68
4.	Media *Lapbook*	70
5.	Soal *Pretest*	72
6.	Soal *Postest*	73
7.	Lembar Observasi	75
8.	Angket Respon Siswa	77
9.	Validasi Modul Ajar	80
10.	Validasi Tes	82
11.	Validasi Lembar Observasi	84
12.	Validasi Angket	86
13.	Daftar Nama Siswa	97
14.	Hasil *Pretest* dan *Postest*	98
15.	Hasil Observasi Keaktifan Siswa	101
16.	Hasil Angket	102
17.	Hasil Penilaian *Pretest* dan *Postest*	103
18.	Statistik Deskriptif *Pretest* dan *Postest*	106
19.	Uji Normalitas	106
20.	Uji *N-Gain*	106

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Nw1ALR9PCVZXAnetBGdytg

21.	Uji Hipotesis (Uji-T)	107
22.	Analisis Data Observasi	107
23.	Analisis Data Angket	108
24.	Surat Keterangan Pembimbing	110
25.	Catatan Perbaikan Ujian Proposal	111
26.	Surat Keterangan Perbaikan Ujian Proposal	112
27.	Catatan Perbaikan Ujian Hasil	113
28.	Surat Keterangan Perbaikan Ujian Hasil	114
27.	Surat Keterangan Validasi Instrumen	115
28.	Surat Izin Penelitian	116
29.	Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	117

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Nw1ALR9PCVZXAnetBGdytg

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal dasar yang penting diperhatikan untuk menentukan masa depan seseorang (Jayanti et al., 2021). Mutu atau kualitas pendidikan dapat diukur dari bagaimana strategi belajar mengajar yang disampaikan guru dapat berhasil sehingga ilmu yang diberikan dapat ditangkap oleh siswa. Kualitas Pendidikan ditunjukkan oleh berbagai indikator, termasuk pengeluaran pemerintah untuk pendidikan, rasio siswa atau guru, kualifikasi guru, nilai ujian, dan lamanya waktu yang dihabiskan siswa di sekolah (Madani, 2019). Kualifikasi dalam mengajar dapat diamati dari cara guru memilih metode dan model pembelajaran yang dapat mewujudkan suasana belajar di kelas menjadi aktif dan kondusif sehingga dapat mengasah potensi yang dimiliki siswa sehingga dapat mengaplikasikan ilmu yang diajarkan dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan adalah jalan untuk setiap kemajuan serta perkembangan yang bermutu, karena dengan pendidikan kita dapat menciptakan kemampuan yang ada baik sebagai manusia pribadi maupun sebagai warga masyarakat. Kualitas proses dan hasil belajar mengajar yang rendah menunjukkan bahwa interaksi antara siswa dengan sumber belajar seperti guru dan lingkungan tidak berjalan efektif sehingga hasil belajar yang dicapai tidak optimal yang selanjutnya mengakibatkan mutu pendidikan menjadi rendah. Salah satu

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Nw1ALR9PCVZXAnetBGdytg

tindakan guru yang utama adalah menyelenggarakan proses belajar mengajar atau proses pembelajaran (Sarumaha et al., 2023).

Proses pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru dan siswa sebagai hubungan timbal balik pada situasi dan kondisi tertentu demi mencapai suatu tujuan. Hubungan timbal balik antara guru dan siswa tersebut merupakan syarat utama dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Interaksi dalam proses pembelajaran mengandung makna yang lebih luas dari pada sekedar hubungan antara guru dan siswa, sebab di dalamnya terkandung makna interaksi edukatif, yang tidak hanya berupa penyampaian pesan atau materi pelajaran. Proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang tidak bisa dipisahkan antara guru dan siswa, dimana antara keduanya terjalin hubungan yang saling menunjang. Dipihak siswa tugas pokoknya adalah belajar, sedangkan di pihak guru tugas pokoknya adalah mengajar (Widoyo et al., 2023).

Dalam pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar, guru umumnya masih berpegang pada kebiasaan mengajar secara konvensional, yaitu guru mengajar dengan ceramah pada awal pelajaran, menerangkan materi dan memberi soal. Sedangkan aktivitas siswa hanya mendengarkan dan mengerjakan soal saja dan kemudian guru menjelaskan kembali tentang hal yang belum dikuasai oleh siswa. Kebiasaan yang seperti itu perlu dihilangkan karena pembelajaran tersebut masih berpusat pada guru (Widoyo et al., 2023).

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Nw1ALR9PCVZXAnetBGdytg

Menurut (Teninredja dalam Rahayu, 2023) metode ceramah memiliki kelemahan diantaranya komunikasi yang terjadi satu arah yang akibatnya siswa menjadi pasif karena tidak diberi kesempatan untuk bertanya atau menyampaikan pendapat, guru mengalami kesukaran untuk memenuhi kebutuhan individual yang heterogen, siswa yang kecepatan belajarnya lambat akan mengalami kesukaran mentransfer pengetahuan jika guru mengajar terlalu cepat, siswa tidak diberi kesempatan untuk berfikir dan berperilaku kreatif akibatnya siswa menjadi pasif, tidak terampil dan cepat bosan. Dari permasalahan seperti itu diperlukan cara mengajar guru yang bisa mengantisipasi kepasifan siswa, salah satunya dengan menggunakan strategi atau metode pembelajaran yang pendekatannya berpusat pada siswa salah satu diantaranya adalah pendekatan *Inquiry Based Learning*.

Berdasarkan hasil observasi di SDN 22/12 Salebbo diketahui bahwa proses pembelajaran IPAS di kelas IV masih belum optimal dalam melibatkan siswa secara aktif. Penggunaan strategi pembelajaran yang digunakan masih kurang tepat sehingga sebagian siswa tampak kurang bersemangat, mengantuk, dan merasa bosan dengan pembelajaran yang berlangsung. Selain itu media yang digunakan hanya buku yang merupakan sumber belajar sehingga pembelajaran kurang efektif. Hal ini menandai bahwa dibutuhkan suatu inovasi untuk menciptakan suasana yang mampu mengaktifkan siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Mengatasi permasalahan diatas peneliti melihat betapa pentingnya memilih strategi dengan baik maka peneliti memutuskan untuk menerapkan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Nw1ALR9PCVZXAnetBGdytg

strategi pembelajaran baru yang cukup bervariasi disebut dengan pendekatan *Inquiry Based Learning* dengan berbantuan media *lapbook*. Pendekatan *Inquiry Based Learning* akan menjadi panduan siswa untuk aktif sebagaimana yang dikatakan (Gunardi, 2020) *Inquiry Based Learning* merupakan pendekatan yang menitik beratkan pada keaktifan siswa dalam melakukan kegiatan proses pembelajaran. Peran guru dalam model pembelajaran *inquiry* ini hanya sebagai fasilitator, sedangkan siswa sebagai subjek belajar atau memiliki peran utama untuk mengajukan pertanyaan atau mengeksplorasi gagasan mereka dari berbagai sudut pandang siswa mengenai materi pelajaran.

Pendekatan *Inquiry* dalam pembelajaran dapat menciptakan suasana belajar yang tenang dan menyenangkan. Dengan demikian dapat memungkinkan siswa untuk termotivasi dalam belajar karena pembelajaran dilakukan secara alamiah dan siswa dapat mempraktekkannya secara langsung. Hal ini dijelaskan (Arif & Ma'rifati, 2019) bahwa *inquiry* memungkinkan proses belajar yang tenang dan menyenangkan, karena pembelajaran dilakukan secara alamiah, sehingga siswa dapat mempraktekkan secara langsung apa-apa yang dipelajarinya.

Kelebihan dari model *Inquiry Based Learning* (*IBL*) ini memberi kesempatan paada siswa untuk belajar sesuai dengan gaya siswa dalam mengembangkan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik secara seimbang sehingga proses pembelajaran dianggap jauh lebih bermakna (Simatupang et al., 2019).

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Nw1ALR9PCVZXAnetBGdytg

Media pembelajaran merupakan suatu sarana pembelajaran yang dapat dipakai oleh guru dalam menyampaikan pesan atau materi pembelajaran yang akan dipelajari oleh siswa sehingga dapat kita simpulkan bahwasanya media pembelajaran merupakan perantara yang dipakai oleh guru guna dapat menyampaikan pesan kepada penerima pesan atau siswa.

Pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas harus dirancang sedemikian rupa agar dapat menarik minat dan memotivasi siswa untuk belajar. Penggunaan media pembelajaran di dalam kelas dinilai mampu untuk memunculkan minat, bakat, dan semangat siswa dalam belajar. Media pembelajaran yang menarik akan memberikan rangsangan kepada siswa sehingga pusat perhatian siswa akan tertuju pada media pembelajaran yang digunakan. Salah satu faktor penting yang mendasari tercapainya tujuan pembelajaran adalah tertariknya minat siswa untuk belajar, ketika siswa belum tertarik kepada suatu materi pembelajaran maka pembelajaran yang dilakukan tidak akan mampu mencapai tujuan pembelajaran. Maka dari itu dengan menggunakan media pembelajaran dapat menjadi salah satu jalan alternatif yang dapat digunakan guru untuk menarik perhatian siswa sehingga siswa dapat memperhatikan pembelajaran.

Minat siswa dalam belajar dapat dimunculkan dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik. Saat ini media sangat beragam macamnya dan terus berkembang. Dalam menggunakan media pembelajaran di kelas guru dapat gunakan alat-alat yang disediakan oleh sekolah ataupun guru dapat membuat sendiri media pembelajaran yang akan dipakai di kelas. Media

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Nw1ALR9PCVZXAnetBGdytg

penelitian ini sejalan dengan prinsip tersebut karena memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif mengeksplorasi, bertanya, dan menemukan jawaban atas masalah yang dihadapi. Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul "Efektivitas Pendekatan *Inquiry Based Learning* berbantuan Media *Lapbook* pada mata Pelajaran IPAS Siswa Kelas IV SDN 22/12 Salebbo".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Seberapa efektif pendekatan *Inquiry Based Learning* berbantuan media *lapbook* pada mata Pelajaran IPAS siswa kelas IV SDN 22/12 Salebbo?
2. Bagaimana gambaran hasil belajar setelah menggunakan pendekatan *Inquiry Based Learning* berbantuan media *lapbook* pada mata Pelajaran IPAS siswa kelas IV SDN 22/12 Salebbo?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi:

1. Efektivitas pendekatan *Inquiry Based Learning* berbantuan media lapbook pada mata Pelajaran IPAS siswa kelas IV SDN 22/12 Salebbo.
2. Gambaran hasil belajar setelah menggunakan pendekatan *Inquiry Based Learning* berbantuan media lapbook pada mata Pelajaran IPAS siswa kelas IV SDN 22/12 Salebbo.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Nw1ALR9PCVZXAnetBGdytg

BAB II
KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. *Inquiry Based Learning*

a. Pengertian *Inquiry Based Learning*

Inquiry Learning terdiri dari dua kata yang berasal dari bahasa Inggris yaitu *inquiry* yang berarti "penyelidikan", dan *learning* yang artinya "belajar". Dalam pembelajaran *inquiry* mempunyai makna meminta keterangan, dimana siswa diminta untuk menemukan dan mencari tahu sendiri (Anam, 2015).

Inquiry Based Learning merupakan pendekatan pembelajaran dimana siswa menjadi fokus utama dalam proses mendapatkan pengetahuan, dimana mereka bukan hanya mendapatkan pengetahuan tetapi juga melatih keterampilan dalam berpikir kritis, kreatif, dan kerja sama melalui proses penyelidikan (Sutimah & Tyas, 2020).

Pembelajaran *inquiry* yaitu pembelajaran yang melibatkan langsung siswa kedalam kehidupan nyata dengan melakukan penyelidikan sendiri (Nurjanah, 2019). Selain itu pembelajaran *inquiry* juga mengajarkan siswa untuk lebih aktif, terutama saat merumuskan pertanyaan-pertanyaan serta menguji gagasan yang dihasilkan, kemudian mengajarkan siswa untuk dapat meningkatkan keberanian, terampil dalam menyampaikan pendapat juga mendengarkan pendapat (Setyawati, 2016).

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Nw1ALR9PCVZXAnetBGdytg

Jadi dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa *Inquiry Based Learning* adalah pendekatan yang menempatkan siswa sebagai pusat dalam proses pembelajaran dan mendorong mereka untuk aktif mencari pengetahuan melalui penyelidikan. *Inquiry Based Learning* tidak hanya membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreatif, dan kerja sama, tetapi juga meningkatkan keberanian mereka dalam menyampaikan dan mendengarkan pendapat.

b. Ciri-ciri *Inquiry Based Learning*

Adapun ciri-ciri pembelajaran *Inquiry* menurut (Yani & Ruhimat dalam Hasanah, 2020) yaitu:

1) Berorientasi pada aktivitas siswa dalam mengeksplorasi dan memperoleh pengetahuan
2) Pembelajaran diarahkan melalui pertanyaan
3) Mengembangkan kemampuan intelektual sebagai bagian dari proses mental
4) Percaya diri (*selfbelief*), merupakan sikap siswa saat memberikan respon terhadap pendapat atau gagasan yang akan disampaikan.

Menurut (Heksa, 2020) karakteristik pembelajaran *inquiry* dapat ditunjukkan oleh performa guru dan performa siswa yang diuraikan berikut ini.

1) Performa guru dalam pembelajaran berbasis *inquiry*

a) guru menyajikan pembelajaran yang berpusat pada siswa b) guru berfokus pada pertanyaan sebagai modus aktif dari inkuiri; c) guru

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Nw1ALR9PCVZXAnetBGdytg

menantang siswa berpikir dan bertanya; d) guru mendorong debat dan diskusi antar siswa; e) guru menyediakan berbagai tingkat dan alur penyelidikan; f) guru menjadi atau pembimbing memberikan arahan sedikit mungkin; g) guru menunjukkan ketertarikan siswa untuk ikut aktif dan mencari informasi dan gagasan baru; h) guru menghindari tampil dan bertindak otoriter; i) guru menekankan pada bagaimana siswa tahu dan apa yang diketahui siswa; j) guru menggunakan keterampilan bertanya yang tepat seperti waktu tunggu, variasi, tingkat kesukaran, dan sebaran; k) guru menanggapi dengan tepat apa yang siswa katakan atau lakukan yang berkontribusi pada pelajaran; l) guru memunculkan, mengoreksi, dan memanfaatkan pengetahuan awal siswa.

2) Performa siswa dalam pembelajaran berbasis *inquiry*

a) siswa menggunakan penalaran induktif untuk menghasilkan konsep/prinsip/hubungan berdasarkan pengamatan langsung dan/atau penggunaan data yang diberikan oleh guru; b) siswa menggunakan penalaran induktif untuk menghubungkan variabel bebas dan terikat untuk menetapkan hukum empiris berdasarkan bukti yang dikumpulkan dari eksperimen; c) siswa menggunakan penalaran deduktif untuk membuat prediksi spesifik berdasarkan prinsip umum atau hukum; d) siswa membuat keputusan, memberikan penjelasan dan/atau mempertahankan kesimpulan berdasarkan bukti; e) siswa mengambangkan dan menguji hipotesis yang berfungsi sebagai

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Nw1ALR9PCVZXAnetBGdytg

penjelasan tentatife untuk fenomena dan panduan untuk pengamatan lebih lanjut dan/atau eksperimen.

c. Tujuan *Inquiry Based Learning*

Menurut (Suid et al., 2017) tujuan dari *inquiry* adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam kegiatan pembelajaran, dengan demikian dapat memberi peluang yang lebih besar kepada siswa untuk meningkatkan hasil belajar mereka yaitu dengan mengarahkan siswa untuk menemukan jawaban sendiri dari permasalaan yang dipelajari melalui pembelajaran inkuiri. Selain itu menurut (Anam, 2015) pembelajaran berbasis *inquiry* bertujuan untuk mendorong siswa semakin berani dan kreatif dalam berimajinasi. Dengan imajinasi, siswa dibimbing untuk menciptakan penemuan-penemuan, baik berupa penyempurnaan yang telah ada maupun menciptakan ide, gagasan atau alat yang belum ada sebelumnya.

d. Langkah-langkah *Inquiry Based Learning*

Menurut (Putri et al., 2016) langkah-langkah pembelajaran *inquiry* adalah:

1) Menyajikan pertanyaan atau masalah

Kegiatan menggali pengetahuan awal siswa melalui demonstrasi

2) Mendorong dan merangsang siswa

Agar siswa mampu mengemukakan pendapat kepada kelompoknya

3) Membuat hipotesis

Kegiatan mengajukan jawaban tentang masalah dan diarahkan dalam menentukan hipotesis yang relevan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Nw1ALR9PCVZXAnetBGdytg

4) Merancang percobaan

   Merancang kegiatan sesuai langkah-langkah yang ada dan mempelajari eksperimen

5) Melakukan percobaan

   Kegiatan ini melakukan percobaan dan mendapat informasi melalui percobaan

6) Mengumpulkan dan menganalisa data

   Mencari dan mengumpulkan data sebanyak-banyaknya dan menganalisis data yang dikumpulkan untuk dibuktikan hipotesis apakah benar atau tidak.

Langkah-langkah dalam pembelajaran *inquiry* menurut (Gunardi, 2020) diantaranya adalah:

1) Orientasi

   Guru mengondisikan siswa untuk siap dalam melaksanakan proses pembelajaran, menjelaskan topik, tujuan, dan hasil belajar yang diinginkan dapat dicapai oleh siswa, menjelaskan pokok-pokok kegiatan yang perlu dilakukan oleh siswa untuk mencapai tujuan, menjelaskan urgensi topik dan kegiatan belajar, hal ini bisa dilakukan untuk memberikan motivasi belajar siswa.

2) Merumuskan masalah

   Guru membimbing dan memfasilitasi siswa untuk merumuskan dan memahami permasalahan nyata yang telah disajikan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Nw1ALR9PCVZXAnetBGdytg

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2019) pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Pendekatan kuantitatif ini digunakan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi berdasarkan hasil pengukuran dari instrumen yang telah divalidasi.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan yaitu eksperimen. Penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono, 2016).

B. Variabel dan Desain Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Variabel penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Nw1ALR9PCVZXAnetBGdytg

a. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab atau mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas dari penelitian ini adalah pendekatan *Inquiry Based Learning* berbantuan media *lapbook.*

b. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dari penelitian ini adalah hasil belajar pada mata pelajaran IPAS.

2. Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Pre-Experimental Design* dengan jenis desain *one group pretest-posttest*. Desain penelitian ini terdapat tiga tahap untuk meneliti yaitu *pretest* dilakukan diawal sebelum melakukan *treatment*. *Pretes*t dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa. Kemudian setalah hasil *pretest* terlihat hal selanjutnya yaitu memberikan *treatment* atau perlakuan yang diberikan untuk melihat hasil belajar selanjutnya. Tahap yang terakhir yaitu *posttest*, tahap ini sama halnya evaluasi yang diberikan guru kepada siswa atau menguji siswa setalah diberikan *treatment*. Desain *one group one pretest-posttest* digunakan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai yaitu mengetahui efektivitas pendekatan *Inquiry Based Learning* berbantua media *lapbook* pada mata Pelajaran IPAS siswa kelas IV SD Negeri 22/12 Salebbo. Berikut merupakan tabel desain penelitian *one group pretest-posttest* (Sugiyono, 2016).

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Nw1ALR9PCVZXAnetBGdytg

Tabel 3.1. Desain Penelitian *One Group Pretest-Posttest*

Pretest	Treatment	Posttest
O_1	X	O_2

Keterangan:

O_1 : Tes awal (*pretest*) sebelum perlakuan dilakukan

X : Perlakuan (*treatment*) terhadap kelompok eksperimen yaitu dengan Menerapkan pendekatan *Inquiry Based Learning* berbantuan media *Lapbook*.

O_2 : Tes akhir (*posttest*) setelah diberi perlakuan

C. Definisi Operasional Variabel

Variabel bebas pada penelitian ini adalah pendekatan *Inquiry Based Learning* berbantuan media *lapbook*. Pendekatan *Inquiry based learning* (*IBL*) berbantuan media *lapbook* adalah metode pembelajaran yang mengutamakan eksplorasi dan penyelidikan aktif oleh siswa. Dalam pendekatan ini, siswa didorong untuk mengajukan pertanyaan, melakukan penelitian, dan menemukan jawaban secara mandiri atau kelompok

Variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil belajar pada mata pelajaran IPAS. Hasil belajar pada mata pelajaran IPAS merujuk pada tingkat pencapaian siswa dalam memahami dan menguasai materi yang diajarkan. Penilaian dilakukan melalui tes tertulis atau lembar kerja. Hasil yang diperoleh akan dinyatakan dalam bentuk nilai atau skor yang menunjukkan tingkat pemahaman siswa terhadap materi IPAS.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Nw1ALR9PCVZXAnetBGdytg

D. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 22/12 Salebbo yang beralamat di Jalan Poros Tonasa II Desa Salebbo Kecamatan Pangkajene, Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, Sulawesi Selatan. Waktu pelaksanaan penelitian yaitu pada semester genap tahun ajaran 2024/2025. Peneliti memilih sekolah ini berdasarkan pada persoalan-persoalan yang ada di sekolah tersebut sesuai dengan permasalahan yang akan dikaji peneliti, yaitu kurangnya keterlibatan siswa secara aktif dalam pembelajaran IPAS di kelas IV sehingga pendekatan pembelajaran *Inquiry Based Learning* berbantuan media *lapbook* diharapkan menjadi salah satu alternatif untuk meningkatkan keterlibatan siswa serta pemahaman mereka terhadap Pelajaran IPAS siswa kelas IV SDN 22/12 Salebbo.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN 22/12 Salebbo tahun ajaran 2024/2025 yang berjumlah 26 siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Nw1ALR9PCVZXAnetBGdytg

Tabel 3.2 Populasi siswa kelas IV SDN 22/12 Salebbo

No	Kelas	Jenis kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	IV A	6	7	13
2	IV B	6	7	13
	Jumlah			26

Sumber: Data Absensi Siswa Kelas V SDN 22/12 Salebbo

2. Sampel

Menurut (Sugiyono, 2016) sampel merupakan bagian dari yang dimiliki populasi. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu teknik sampling jenuh. Dengan demikian maka sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas yang berada di kelas IV yang berjumlah 26 siswa.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti berfungsi sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data agar kegiatan penelitian berjalan secara sistematis dan lebih mudah dilakukan.. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Tes

Tes digunakan untuk mengetahui efektivitas pendekatan *Inquiry Based Learning* berbantuan media *lapbook* pada mata Pelajaran IPAS. Tes berupa soal *pretest* dan *posttest* dengan soal *essay* sebanyak 5 nomor.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Nw1ALR9PCVZXAnetBGdytg

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian adalah uraian data dan temuan yang diperoleh menggunakan metode dan prosedur yang telah diuraikan dan untuk menjawab hipotesis yang telah dirumuskan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di SDN 22/12 Salebbo pada bulan Mei 2025 diperoleh sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

a. Data Hasil *Pretest*

Rangkuman statistik skor hasil *pretest* siswa kelas IV SDN 22/12 Salebbo sebelum penerapan dengan menggunakan pendekatan *Inquiry Based Learning* berbantuan media *lapbook* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Statistik Skor *Pretest*

Statistik	Pretest
Jumlah Sampel	26
Mean	54,00
Median	52,00
Range	36
Min	36
Max	72
Standar Deviasi	10,807

Berdasarkan tabel 4.1 diatas menunjukkan bahwa jumlah sampel sebanyak 26 siswa. Nilai rata-rata (*mean*) adalah 54,00 dan nilai median atau nilai tengah dari data tersebut adalah 52,00. Nilai minimum yang diperoleh

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Nw1ALR9PCVZXAnetBGdytg

siswa adalah 36 dan nilai maksimum adalah 72 sehingga rentang nilai (*range*) antara nilai tertinggi dan terendah adalah 36. Selain itu nilai standar deviasi sebesar 10,807. Kategori hasil *pretest* dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

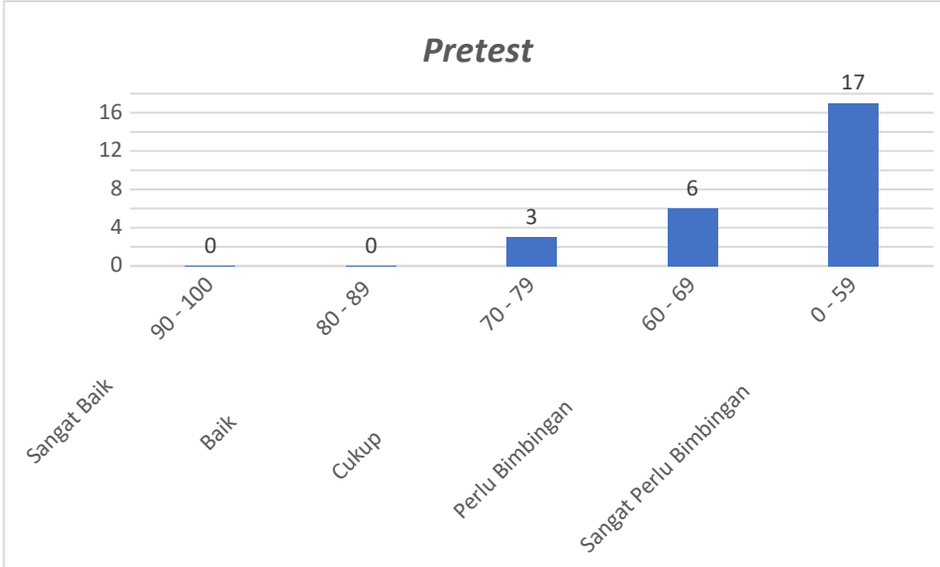
Tabel 4.2 Kategori Hasil *Pretest*

Rentang Nilai	Kategori	Jumlah	Presentase
90 – 100	Sangat Baik	0	0%
80 – 89	Baik	0	0%
70 – 79	Cukup	3	11,5%
60 – 69	Perlu Bimbingan	6	23,1%
0 – 59	Sangat Perlu Bimbingan	17	65,4%
Jumlah		**26**	**100%**

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa dari 26 siswa yang mengikuti *pretest*, siswa yang berada pada kategori sangat perlu bimbingan yaitu sebanyak 17 siswa (65,4%), 6 siswa (23,1%) yang berada pada kategori perlu bimbingan dan hanya 3 siswa (11,5%) yang masuk dalam kategori cukup. Hasil ini menunjukkan bahwa sebelum diberi perlakuan (*treatment*) melalui pembelajaran dengan pendekatan *Inquiry Based Learning* berbantuan media *lapbook*, kemampuan awal atau penguasaan materi siswa masih tergolong rendah. Sebagian besar siswa belum memahami materi dengan baik yang terlihat dari dominasi skor pada kategori sangat perlu bimbingan dan perlu bimbingan. Data hasil *pretest* siswa berdasarkan kategori nilai ditampilkan dalam bentuk diagram batang berikut:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Nw1ALR9PCVZXAnetBGdytg

Gambar Diagram Batang 4.1 Hasil *Pretest*



Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa skor rata rata yang diperoleh sebelum diterapkan pendekatan *Inquiry Based Learning* berbantuan media *lapbook* yaitu berada pada kategori sangat perlu bimbingan dengan skor 54,00 dan presentase sebesar 65,4%.

b. Data hasil *postest*

Rangkuman statistik skor hasil *postest* siswa kelas IV SDN 22/12 Salebbo setelah penerapan dengan menggunakan pendekatan *Inquiry Based Learning* berbantuan media *lapbook* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Statistik Skor *Postest*

Statistik	Pretest
Jumlah Sampel	26
Mean	76,77
Median	76,00
Range	32
Min	60
Max	92
Standar Deviasi	7,591

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Nw1ALR9PCVZXAnetBGdytg

Berdasarkan tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa jumlah sampel sebanyak 26 siswa. Nilai rata-rata (*mean*) adalah 76,77 dan nilai median atau nilai tengah dari data tersebut adalah 76,00. Nilai minimum yang diperoleh siswa adalah 60 dan nilai maksimum adalah 92 sehingga rentang nilai (*range*) antara nilai tertinggi dan terendah adalah 32. Selain itu nilai standar deviasi sebesar 7,591. Kategori hasi *postest* dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

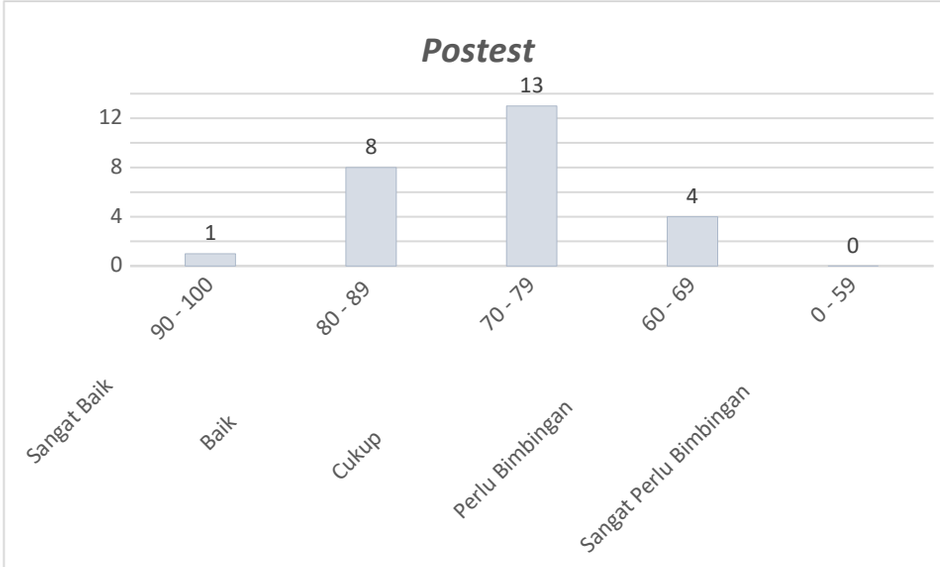
Tabel 4.4 Kategori Hasil *Postest*

Rentang Nilai	Kategori	Jumlah	Presentase
90 – 100	Sangat Baik	1	3,8%
80 – 89	Baik	8	30,8%
70 – 79	Cukup	13	50,0%
60 – 69	Perlu Bimbingan	4	15,4%
0 – 59	Sangat Perlu Bimbingan	0	0%
Jumlah		**26**	**100%**

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa dari 26 siswa yang mengikuti *postest*, siswa yang berada pada kategori cukup yaitu sebanyak 13 siswa (50,0%), 8 siswa (30,8%) yang berada pada kategori baik, 1 siswa (3,8%) dalam kategori sangat baik dan 4 siswa (15,4%) yang masih dalam kategori perlu bimbingan. Hasil ini menunjukkan bahwa setelah mengikuti pembelajaran menggunakan pendekatan *Inquiry Based Learning* berbantuan media *lapbook*, sebagian besar siswa mengalami peningkatan pemahaman terhadap materi yang diajarkan jika dibandingkan dengan hasil *pretest* sebelumnya. Data hasil *postest* siswa berdasarkan kategori nilai ditampilkan dalam bentuk diagram batang berikut:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Nw1ALR9PCVZXAnetBGdytg

Gambar Diagram Batang 4.2 Hasil Postest



Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa skor rata rata yang diperoleh setelah diterapkan pendekatan *Inquiry Based Learning* berbantuan media *lapbook* yaitu berada pada kategori cukup dengan skor 76,77 dan presentase sebesar 50,0%.

c. Data Hasil Observasi Keaktifan Siswa

Observasi dilakukan untuk mengetahui tingkat keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil pengamatan observasi keaktifan siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5 Data Hasil Observasi Keaktifan Siswa

	Jumlah	**Skor Maks**		
Kegiatan	S	N	**%**	**Rata-rata**
Pertemuan 1	263	400	65,75	
Pertemuan 2	290	400	72,5	73
Pertemuan 3	323	400	80,75	

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Nw1ALR9PCVZXAnetBGdytg

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di kelas IV SDN 22/12 Salebbo dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pendekatan *Inquiry Based Learning* berbantuan media *lapbook* efektif dalam mata Pelajaran IPAS karena membuat siswa menjadi lebih aktif dalam proses belajar. Siswa tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi terlibat langsung dalam proses menemukan informasi, mengajukan pertanyaan, dan menarik kesimpulan. Media lapbook turut membantu siswa dalam menyusun informasi secara visual, sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan mudah dipahami. Hal ini menjadikan proses belajar lebih interaktif dan bermakna
2. Gambaran hasil belajar siswa menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran. Keaktifan siswa meningkat dari pertemuan pertama hingga pertemuan ketiga. Respon siswa terhadap pembelajaran juga sangat positif. Dengan demikian, pendekatan *Inquiry Based Learning* berbantuan media *lapbook* tidak hanya memberikan dampak signifikan terhadap hasil belajar siswa, tetapi juga meningkatkan keaktifan, keterlibatan, serta ketertarikan siswa terhadap pembelajaran IPAS.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Nw1ALR9PCVZXAnetBGdytg

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran yang dapat menjadi pertimbangan bagi pihak-pihak terkait yaitu:

1. Bagi guru diharapkan dapat mempertimbangkan penggunaan pendekatan *Inquiry Based Learning* berbantuan media *lapbook* sebagai salah satu alternatif pendekatan pembelajaran IPAS. Pendekatan ini memberi ruang bagi siswa untuk lebih aktif, melalui pengalaman langsung. Selain itu, penggunaan media *lapbook* juga dapat membantu siswa menyusun informasi secara visual dan lebih mudah dipahami.
2. Bagi siswa diharapkan lebih aktif lagi dalam proses pembelajaran dengan berani bertanya, berdiskusi dan mengeksplorasi materi yang dipelajari. Melalui pendekatan inkuiri dan penggunaan *lapbook*, siswa juga dapat mengembangkan kemampuan berpikir logis dan kreatif dalam memahami konsep-konsep IPAS.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menerapkannya pada jenjang atau mata pelejaran lain, serta mempertimbangkan variabel tambahan untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Nw1ALR9PCVZXAnetBGdytg

DAFTAR PUSTAKA

Anam, K. (2015). *Pembelajaran Berbasis Inkuiri: Metode dan aplikasi*. Pustaka Pelajar.

Arif, M. M., & Ma'rifati, R. K. D. N. (2019). Implementasi Strategi Pembelajaran kontekstual Di MI (Madrasah Ibtidaiyah). *PREMIERE: Journal of Islamic Elementary Education*, *1*(2), 21–34.

Aureliya, T., Zulfan, Z., & Kesuma, T. B. (2022). Pengaruh Media Lapbook terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII MTSS Darul Hikmah. *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, *7*(4), 228–235. https://doi.org/10.24815/jimps.v7i4.22172

Bila, Y. S., Alfi, C., & Niam, F. (2023). Pengembangan Media Lapbook Berbasis Jigsaw Untuk Meningkatkan Sikap Kesiapsiagaan Siswa Kelas VI SDN GARUM 01. *Jurnal Pendidikan : Riset Dan Konseptual*, *7*(1), 107.

Eliatunnisa, Yeniningsih, T. K., Rizka, S. M., Amalia, D., & Rosita, D. (2021). Pengembangan Lap Book Sebagai Media Pengenalan Dan Pencegahan Covid-19 Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini*, *6*(3).

Gunardi. (2020). Inquiry Based Learning dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pelajaran Matematika. *Conference Series 3*, *3*(3), 2288–2294. https://jurnal.uns.ac.id/shes

Heksa, A. (2020). *Pembelajaran Inkuiri Di Masa Pandemi*. Cv Budi Utama.

Hosnan, M. (2014). *Pendekatan Saintifik dan Konstektual Dalam PembelajaranAbad 21*. Ghalia Indonesia.

Illahi, A. M., Alindra, A. L., & Apriliani, D. (2023). Penggunaan Media Pembelajaran Lapbook pada Mata Pelajaran IPAS Bagian Tubuh-Tumbuhan. *Jurnal Pendidikan ...*, *7*, 32237–32244. https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/12268

Jamaludin, G. M., & Rosidah, A. (2020). Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa dengan Penggunaan Media. *Biormatika : Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, *6*(1), 41–49. http://ejournal.unsub.ac.id/index.php/FKIP/

Jayanti, G. D., Setiawan, F., Azhari, R., & Putri Siregar, N. (2021). Analisis Kebijakan Peta Jalan Pendidikan Nasional 2020-2035. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Keguruan*, *6*(1), 40–48. https://doi.org/10.47435/jpdk.v6i1.618

Kusmaryono, H., & Setiawati, R. (2014). Penerapan Inquiry Based Learning Untuk Mengetahui Respon Belajar Siswa Pada Materi Konsep dan Pengelolaan Koperasi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*, *VIII*(2), 133–145.

Madani, R. A. (2019). Analysis of Educational Quality, a Goal of Education for All Policy. *Higher Education Studies*, *9*(1), 100.

Muttaqien, M. D., & Sa'adah, N. A. (2023). Media Pembelajaran Lapbook: Peningkatan Kecerdasan Visual-Spasial Anak Usia Dini. *Abata : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, *3*(1), 61–75. https://doi.org/10.32665/abata.v3i1.1462

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Nw1ALR9PCVZXAnetBGdytg

Nurjanah, N. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Inquiry Based Learning dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung dan Operasi Bilangan Anak Usia Dini. *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*, *44*(8), 105–119.

Putri, H. K., Indrawati, & Mahardika, I. K. (2016). Model pembelajaran inkuiri terbimbing disertai teknik peta konsep dalam pembelajaran fisika di SMA. *Jurnal Pembelajaran Fisika*, *4*(4), 321–326.

Rahayu, S. P. (2023). Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Mapel PPKn Melalui Model Pembelajaran Paikem. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Karakter*, *8*(3).

Sarumaha, Y. A., Zarvianti, E., Bahar, C., Rukhmana, T., Pertiwi, W. A., & Purhanudin, M. S. V. (2023). Penggunaan Model Pembelajaran Flipped Classroom Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Kurikulum Merdeka. *Journal on Education*, *6*(1), 328–338.

Setyawati, S. P. (2016). *Keefektifan Model Pembelajaran Inquiry Based Learning Untuk Meningkatkan Self Directed Learning Mahasiswa*. 1–23.

Simatupang, H., Simanjuntak, M. P., Sinaga, L., & Hardinata, A. (2019). *Telaah kurikulum SMP di Indonesia*. Pustaka Media Guru.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Suid, Yusuf, M. N., & Nurhayati. (2017). Pengaruh Metode Pembelajaran Inkuiri Pada Subtema Gerak Dan Gaya Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Sdn 16 Banda Aceh. *Jurnal Pesona Dasar*, *3*(4), 73–83.

Sutarningsih, N. L. (2022). Model pembelajaran inquiry untuk meningkatkan prestasi belajar IPA siswa kelas V SD. *Journal of Education Action Research*, *6*(1), 116–123.

Sutimah, & Tyas, D. N. (2020). Implementasi Model Pembelajaran Inquiry Based Learning pada Mata Pelajaran IPAS dalam Konteks Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *5*(5), 3(2), 524–532. https://journal.uii.ac.id/ajie/article/view/971

Syahrina, & Napitupulu, S. (2021). Pengaruh Media Lapbook Pada Pembelajaran IPS Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 101899 Lubuk Pakam. *Jurnal Pusat Studi Pendidikan Rakyat*, 44–52.

Utami, R. P. (2017). Pentingnya Pengembangan Media Pembelajaran Dalam Kegiatan Proses Belajar Mengajar. *Jurnal Dharma Pendidikan*, *12*(2), 62–81.

Widoyo, H., Rofi'i, A., Jahrir, A. S., Rasimin, R., Purhanudin, M. S. V., & Sitopu, J. W. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Dan Menyenangkan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Journal on Education*, *6*(1), 1687–1699.

Widyastuti, F. P., Mawardi, & Wardani, K. W. (2018). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas 4 Sd Melalui Model Pembelajaran Inquiry Learning. *Jurnal Kiprah*, *6*(1), 1–13. https://doi.org/10.31629/kiprah.v6i1.581

Yani, A., & Ruhimat, M. (2018). Teori dan implementasi pembelajaran saintifik kurikulum 2013. *Bandung: Refika Aditama*.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Nw1ALR9PCVZXAnetBGdytg

DOKUMENTASI







Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Nw1ALR9PCVZXAnetBGdytg

RIWAYAT HIDUP



KHAIRIYAH SYAHRIR, lahir pada tanggal 24 Oktober 2003 di Kab. Pangkajene dan Kepulauan Provinsi Sulawesi Selatan. Penulis ini merupakan anak ke empat dari lima bersaudara dari pasangan Bapak Drs. Syahrir dan Ibu Nurbaya S,Pd.

Penulis pertama kali menempuh Pendidikan di Taman Kanak-Kanak (TK) Aisyiyah Mattoanging pada tahun 2008. Kemudian di tahun 2019 penulis melanjutkan Pendidikan di Sekolah Dasar (SD) Negeri 48 Bone-Bone hingga tahun 2015. Kemudian melanjutkan Pendidikan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Pangkajene hingga tahun 2018. Kemudian melanjutkan kependidikan menengah atas (SMA) Negeri 1 Pangkep hingga tahun 2021 dan kemudian melanjutkan Pendidikan di STKIP Andi Matappa dengan jurusan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Nw1ALR9PCVZXAnetBGdytg